



Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Minat Baca Peserta Didik di MI Alfalah Andamui

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Nurdiyana Hanifah UIN Sultan Maulana Hasanuddin nurdiyanaahanifah19@gmail.com	ISSN: xxxx-xxxx Vol. 1, No. 1, Maret 2024 http://almufi.com/index.php/ASH
Khaeroni UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	

© 2024 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Hanifah, N., & Khaeroni. (2024). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Minat Baca Peserta Didik di MI Alfalah Andamui. *Almufi Jurnal Sosial dan Humaniora*, 1 (1), 1-5.

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Minat Baca Peserta Didik di MI Alfalah Andamui". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan gadget terhadap minat baca peserta didik di MI Alfalah Andamui dan mengetahui hubungan yang signifikan antara penggunaan gadget terhadap minat baca peserta didik di MI Alfalah Andamui. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan model korelasional. Data penelitian ini diperoleh melalui angket. Setelah dilakukan analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gadget peserta didik MI Alfalah Andamui termasuk dalam kategori kuat, hasil belajar peserta didik MI Alfalah Andamui termasuk dalam kategori sangat baik. Kesimpulan penelitian ini yaitu tidak ada pengaruh penggunaan gadget yang signifikan terhadap minat baca peserta didik di MI Alfalah Andamui

Kata Kunci: minat baca, peserta didik, gadget

Abstract

This study entitled "The Influence of Using Gadgets on Students' Reading Interest at MI Alfalah Andamui". The purpose of this study was to determine whether there was an effect of using gadgets on students' reading interest at MI Alfalah Andamui and to find out a significant relationship between the use of gadgets on students' reading interest at MI Alfalah Andamui. This study uses a type of quantitative research that is descriptive with a correlational model. The research data was obtained through a questionnaire. After analyzing the results of the research, it shows that the use of gadgets for MI Alfalah Andamui students is included in the strong category, the learning outcomes of MI Alfalah Andamui students are included in the very good category. The conclusion of this study is that there is no significant effect of using gadgets on students' reading interest at MI Alfalah Andamui.

Keywords: reading interest, learners, gadgets

Menurut Iswidharmanjaya dan Agency (2014:7), gedit adalah sebuah perangkat atau instrumen elektronik yang memiliki tujuan dan fungsi praktis terutama untuk membantu pekerjaan manusia yang berbeda-beda sesuai jenis perangkatnya seperti komputer, handphone, games dan lain-lain

Mengutip dari jurnal yang berjudul "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar dalam Jurnal Magdalena Elendiana (2020) yang ditulis oleh Siregar, minat baca merupakan suatu keinginan atau kecenderungan yang tinggi (gairah) untuk membaca.

Jadi, pengaruh penggunaan gedit terhadap minat baca peserta didik, terdapat dua pengaruh yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif, sesuai dengan penggunaan yang dilakukan oleh peserta didiknya.

Menurut Kamah (2001:53) menyatakan bahwa, membaca merupakan kegiatan yang dapat memperkaya pengetahuan dan juga memperluas wawasan untuk dapat membentuk watak dan sikap yang menyebabkan pengetahuan bertambah. Pengetahuan yang bertambah dari kegiatan membaca dapat berasal dari berbagai sumber bacaan. Hampir seluruh sumber bacaan seperti koran, literatur ilmiah (artikel ilmiah, jurnal, dan lain sebagainya), buku, dan lain sebagainya dapat menambah pengetahuan.

Membaca dapat mendukung kegiatan belajar bagi peserta didik di sekolah. Dengan pemahaman buku dan penulisan logika, peserta didik dapat mengerjakan latihan sekolah dengan baik. Selain pengetahuan yang mereka peroleh melalui kegiatan pembelajaran berbasis sekolah, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan tambahan. Membaca dengan senang hati secara bertahap akan tanamkan rasa ingin tahu yang besar selain mempelajari informasi baru. Minat baca akan tumbuh jika rasa ingin tahu diberikan dorongan yang signifikan.

Sesuai hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti tanggal 22 Oktober 2022 di MI Alfalah Andamui dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. Terungkap bahwa peserta didik di sekolah tersebut sebagian besar memiliki gadget dalam hal ini gadget yang sering digunakan oleh peserta didik adalah *smartphone* dan akibatnya banyak siswa yang mengatakan bahwa dia sering menggunakan gadget dalam kesehariannya sehingga mengakibatkan peserta didik kurangnya minat dalam membaca.

B. Metodologi

Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan model korelasional. Menurut Suryani dan Hendryadi (2015, h. 119) "penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen.". Sehingga dalam penelitian ini ada variabel independen dan variabel dependen. Variabel tersebut selanjutnya

dicari seberapa besar hubungan variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu penggunaan gadget sebagai variabel independen dan minat baca siswa variabel dependen.

Variabel penelitian berkenaan dengan apa yang diteliti dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017, h. 38) "variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan gadget (X). Sedangkan variabel terikatnya yaitu minat baca siswa (Y).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian. Alat pengumpul data ada dua yaitu tes dan non-test. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-test yaitu kuesioner (angket).

Prosedur pengumpulan data

Membagikan angket kepada siswa untuk mengumpulkan informasi tentang penggunaan gadget terhadap minat baca peserta didik MI alfalalah Andamui.

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk membuktikan hipotesis. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan dengan teknik analisis rata-rata dan persentase.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk melihat gambaran tentang penggunaan gadget terhadap minat baca peserta didik di MI Alfalah Andamui. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data dengan menggunakan perhitungan rata-rata dan persentase.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini dilaksanakan di MI Alfalah Andamui pada tanggal 22 Oktober 2022 secara offline. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan penggunaan gadget terhadap minat baca peserta didik dengan melakukan pemberian angket penggunaan gadget dan minat baca kepada peserta didik MI Alfalah Andamui.

Angket yang di uji cobakan yaitu 25 butir angket penggunaan gadget dan minat baca yang diujikan pada 25 siswa MI Alfalah Andamui. Dalam menentukan valid atau tidak validnya tiap butir angket tersebut digunakan rumus korelasi *product moment* r dan dikonsultasikan pada tabel harga kritik dari *r Product Moment* yaitu dengan N-25 yaitu r_{tabel} sebesar 0,396 adapun kriterianya adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan angket tersebut valid.

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, diketahui bahwa dari 25 butir angket penggunaan gadget dan minat baca dinyatakan valid.

Maka dari itu, peneliti berpendapat bahwa pengaruh penggunaan gadget terhadap minat baca peserta didik itu adakala positif dan ada juga yang negatif, semua itu tergantung

bagaimana ketegasan orangtuanya dan upaya guru untuk meningkatkan minat bacanya di sekolah dan di rumah. Dan gadget pun juga tidak semata-mata dapat memberi pengaruh terhadap minat baca anak namun juga dapat mempengaruhi tingkah laku anak.

Artinya penggunaan gadget tidak mempengaruhi minat baca, kemungkinan minat baca tersebut dipengaruhi oleh hal lain seperti kurangnya ketegasan atau dukungan orangtua dan upaya guru untuk meningkatkan minat baca pada anak di sekolah maupun di rumah. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Hadinoto (1998:189), ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu: 1. Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Di sini minat datang dari diri orang itu sendiri. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. 2. Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan kegiatan ini karena ia didorong atau dipaksa dari luar.

D. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian sebagai berikut yaitu penggunaan gadget peserta didik MI Alfalah Andamui termasuk dalam kategori baik. Minat baca peserta didik MI Alfalah Andamui termasuk dalam kategori sangat baik. Tidak terdapat hubungan antara penggunaan gadget dengan minat baca peserta didik di MI Alfalah Andamui.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat di ajukan saran-saran sebagai berikut yaitu, penggunaan gadget perlu dibatasi karena dampak yang di berikan tidak hanya positif, tetapi juga ada dampak negatif dari penggunaan gadget tersebut. Selain itu adanya ketegasan dari orangtua dan upaya guru mendorong siswa untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah maupun dirumah. Karena membaca merupakan sesuatu yang penting bagi siswa. Selain untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan, membaca juga dapat membuka pola pikir.

E. Referensi

- Hadinoto, S. R. (1998). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gajahmada University Press.
- Isma, C. N., Rohman, N., & Istiningsih. (2022). Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Minat Baca Siswa Kelas 4 di MIN 13 Nagan Raya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (1), 7932-7940.
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54-60.
- Retno Walyyunita A'yun, Dyah Khafidoh Indriati, Ayum Mustanfidah, Ayu Fitriana. (2021). Dampak Gadget terhadap Minat Baca Peserta Didik pada Tigkat SD/MI. *Prosiding Seminar Nasional PGMI*.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rincka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.

